



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 10 Agustus 2012

Halaman: 1

Mobil Dinas Pemkot Dilarang untuk Mudik

JOGJA - Pegawai negeri sipil (PNS) tidak hanya dilarang menerima parcel pada Lebaran tahun ini. Pemkot pun melarang penggunaan kendaraan dinas untuk mudik. Bahkan, Pemkot berencana memarkirkan seluruh kendaraan dinas khususnya roda empat.

Kebijakan ini dilakukan karena kendaraan dinas hanya digunakan untuk kepentingan

dinas. Bukan kepentingan pribadi seperti mudik Lebaran. "Akan ada Surat Edaran (SE) yang mengatur penggunaan kendaraan dinas tersebut," kata Wali Kota Haryadi Suyuti kemarin (9/8).

Haryadi mengatakan, surat edaran tersebut tak hanya mengatur soal kendaraan dinas. Juga hal lain pada Lebaran, seperti libur atau cuti bersama sampai dengan

penerimaan parcel.

"Kami minta para pegawai untuk mengerti bahwa mobil dinas itu digunakan untuk dinas. Tidak semestinya untuk kepentingan bukan dinas," tandasnya.

Ia mengulang, penggunaan mobil dinas hanya boleh digunakan kepentingan kedin-nasan ■

Kami minta para pegawai untuk mengerti bahwa mobil dinas itu digunakan untuk dinas. Tidak semestinya untuk kepentingan bukan dinas."

HARYADI SUYUTI, Wali Kota Jogja

Seluruh Mobil Pelat Merah Dikandangkan

■ MOBIL...

Sambungan dari hal 1

Artinya, SE tersebut hanya akan meluruskan substansi penggunaan mobil dinas. Bukan untuk kepentingan pribadi.

SE juga akan mengatur pemberian sanksi bagi PNS yang tetap nekat menggunakan mobil dinas untuk mudik. Akan dikeluarkan surat teguran kepada PNS yang tak mematuhi surat edaran. "Ini menyangkut fungsi sebenarnya mobil dinas itu," terangnya.

Larangan penggunaan mobil dinas untuk mudik Lebaran, juga tak ada kaitannya dengan kewajiban penggunaan pertamax bagi mobdin.

Terpisah Kepala Dinas Bangu-



DOKUMEN RADAR JOGJA

Haryadi Suyuti

nan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Jogja Hari Setya Wacana mengatakan, hingga

saat ini pihakra belum menerima SE tersebut. Tapi, kalau memang ada SE, DBGAD akan mengawal untuk mengandangkan seluruh mobil berpelat merah milik Pemkot.

"Kami akan mengoptimalkan wilayah-wilayah di Pemkot Jogja yang bisa untuk mengandangkan mobil dinas ini," lanjutnya.

Berdasarkan data, jumlah mobil dinas Pemkot Jogja hingga Juli 2012 sebanyak 247 armada dan sepeda motor sebanyak 800 unit. Mobil dinas ini termasuk mobil operasional baik ambulans, mobil truk sampah, dan penyiram tanaman serta pemadam kebakaran.

Untuk mobil operasional tak akan dikandangkan. Sebab, ha-

rus tetap beroperasi melayani masyarakat. "Hanya mobil jabatan yang dikandangkan. Sedangkan mobil operasional tidak. Untuk sepeda motor akan kami tunggu surat edarannya lebih dulu," tambahnya.

Menurutnya, kompleks balai kota cukup untuk menampung seluruh mobil dinas tersebut. "Akan kami tata hingga muat," terangnya.

Mobil dinas itu, menurut Hari, harus mulai dikandangkan setelah upacara bendera 17 Agustus 2012 di Balai Kota Jogja. Sedangkan libur PNS selama Lebaran berlangsung 18-23 Agustus. Sehingga seluruh mobil dinas ini wajib dikandangkan selama waktu libur tersebut. (eri/tya)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005